



ABSTRACT

Bantul District, which consists of 75 villages, has already used Sistem Informasi Desa (SID), but not all of the villages are using it optimally. This study analyses the benefits of using Sistem Informasi Desa, to what extent can the system provide benefits to the society.

This study uses DeLone dan and McLean model which is modified by adding some variables from UTAUT model, namely Effort Expectancy, Sosial Influence and Facilitating Condition. Questionnaires were distributed by the researcher to people in Bantul District who have used Sistem Informasi Desa at least 1 times in the past 6 months. Data are analyzed using Structural Equation Modelling (SEM) with Partial Least Square (PLS) approach, and using SmartPLS 3 software application.

The results show that the use of Sistem Informasi Desa is influenced by Effort Expectancy, Social Influence, and Service Quality. System Quality, Service Quality and Information quality have an influence on User Satisfaction. The use of the system and User Satisfaction also have an influence on the benefits received by the user. However, the use of the Village Information System is not influenced by Facilitating Conditions, System Quality and Information Quality. Likewise, User Satisfaction is not influenced by the Use of the Village Information System.

Keywords: Sistem Informasi Desa, Delone dan McLean, UTAUT, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, System Quality, Service Quality, Information Quality, Use, User Satisfaction, Benefits.



INTISARI

Kabupaten Bantul yang terdiri dari 75 desa yang sudah mengenal Sistem Informasi Desa, namun tidak semua desa yang memanfaatkan Sistem Informasi Desa secara optimal. Penelitian ini menganalisis manfaat penerapan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bantul, sejauh mana sistem mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan model Delone dan McLean yang dimodifikasi dengan beberapa variabel dari model UTAUT yaitu Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Pemfasilitasi. Peneliti menyebarkan kuisioner kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul yang telah menggunakan Sistem Informasi Desa minimal 1 kali dalam kurun waktu 6 bulan terakhir. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan Structural Equation Model (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) menggunakan Smart-PLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi desa dipengaruhi oleh Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kualitas Layanan. Kualitas Sistem, Kualitas Layanan dan Kualitas Informasi memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Penggunanya. Penggunaan sistem dan Kepuasan Pengguna juga memiliki pengaruh terhadap Manfaat yang diterima penggunanya. Namun, untuk Penggunaan Sistem Informasi Desa tidak dipengaruhi oleh Kondisi Pemfasilitasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi. Begitu pula dengan Kepuasan Pengguna tidak dipengaruhi oleh Penggunaan Sistem Informasi Desa.

Kata kunci: Sistem Informasi Desa, Delone dan McLean, UTAUT, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pemfasilitasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kualitas Informasi, Penggunaan, Kepuasan pengguna, Manfaat.